

**BAB IV**  
**PRIORITAS MASALAH**

Daftar peta permasalahan ini didapat dari hasil musrenbangdes yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2025 penyusunan RPJM Desa Sumberejo tempat di balai desa Sumberejo yang menghadirkan BPD serta perangkat Desa yang berkompeten dan kasun dari masing-masing perwakilan dusun mewakili unsur-unsur yang ada di dalamnya dengan menggunakan alat kaji Potret Desa, Diagram Venn Hubungan Kelembagaan serta Kalender Musim. Sebagai data tambahan, upaya observasi dan wawancara dengan para pihak terkait juga dilakukan, sehingga dimungkinkan tidak ada masalah, potensi dan usulan perencanaan pembangunan desa yang terlewatkan/tidak terakomodasi.

Semua pandangan yang muncul diinventarisir, dicoding, dan diskoring, untuk kemudian diurutkan berdasarkan nilai permasalahan yang mendapat skoring terbanyak di masing-masing bidang. Karena begitu banyaknya masalah yang masuk maka diupayakan reduksi data, sehingga masalah di sini benar-benar masalah pokok dan penting.

Di bawah ini adalah daftar masalah yang secara kualitatif dirasakan oleh masyarakat yang dirumuskan dari hasil pengkajian di masing-masing dusun.

**Tabel 4. 2 : Bidang dan Permasalahan**

No	Bidang	Masalah
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	1. Penetapan dan penegasan batas Desa; yaitu belum ada bangunan gapurA, papan nama jalan, batas Desa dan Dusun; 2. Pemekaran Wilayah; yaitu penambahan RT dan RW Baru khususnya di kawasan Perumahan. 3. Pendataan Desa; yaitu belum adanya data base mengenai jumlah penduduk dan RTM yang akurat, up date & mudah diakses

		<p>(butuh pelatihan Siskuedes).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Penyusunan tata ruang Desa; yaitu belum adanya site plan mengenai akses sanitasi terpadu bagi warga</li> <li>5. Penyelenggaraan Musyawarah Desa; yaitu belum terjadwalnya agenda musyawarah mulai dari tingkatan RT/RW, Dusun hingga Desa yang tertib administrasi dan perlunya peningkatan anggaran.</li> <li>6. Pengelolaan informasi Desa; yaitu belum optimalnya kepengurusan dan kinerja Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Desa</li> <li>7. Penyelenggaraan perencanaan Desa; yaitu belum maksimalnya pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan.</li> <li>8. Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan Pemerintahan Desa; yaitu kinerja BPD belum maksimal dalam pengawasan berbasis solusi karena pemahaman tentang tupoksi masih kurang,</li> <li>9. Perlunya peningkatan kapasitas RT RW dan semua lembaga yang ada dalam naungan Pemerintahan Desa.</li> <li>10. Penyelenggaraan kerjasama antar Desa; yaitu belum adanya kerjasama yang tertuang dalam Peraturan Antar Kades (PerKades)</li> <li>11. Pembangunan sarana dan prasarana kantor Desa; yaitu masih dibutuhkannya rehab untuk neon box, ruang yang mendukung kenyamanan pelayanan</li> <li>12. Siltap Perangkat Desa, Honor BPD, Insentif RT RW dan Kader Gerbangmas yang butuh penambahan anggaran.</li> </ol>
<p>2</p>	<p>Bidang Pelaksanaan Pembangunan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa, yaitu masih adanya jalan desa dan drainase yang butuh perbaikan, normalisasi, pengadaan penerangan jalan dan pembangunan Balai Dusun.</li> <li>2. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan, yaitu masih dibutuhkan</li> </ol>

		<p>pembangunan sumur resapan biopori, pengobatan dan periksa gigi gratis untuk warga, pengadaan senam, dan kelas ibu hamil serta tambahan gizi untuk balita, penanganan stunting, penambahan peralatan kesehatan, pengadaan tong dan gerobak sampah, penyuluhan dan pembinaan kesehatan, Pembangunan Gedung Poskesdes dan Fasilitasnya,</p> <p>3. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan, yaitu masih dibutuhkannya pengadaan beasiswa untuk RTM dan siswa berprestasi, pengadaan kejar paket, bantuan untuk lembaga pendidikan dan lembaga non formal di Desa,</p> <p>4. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi, pelestarian lingkungan hidup, yaitu perlunya penyuluhan pertanian masyarakat, dan pengadaan pupuk organik dan an organik serta pelatihan penerapan teknologi tepat guna</p> <p>5. Pembangunan Gedung BUMDes sebagai wadah untuk peningkatan ekonomi produktif yang dapat membantu peningkatan penghasilan warga dan tambahan dana pembangunan untuk Desa</p>
<p>3</p>	<p>Bidang Pembinaan Kemasyarakatan</p>	<p>1. Pembinaan lembaga kemasyarakatan; yaitu butuh pengadaan tenda multi fungsi bagi posyandu dan kegiatan rutin yang dikelola BUMDes.</p> <p>2. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban; yaitu masih dibutuhkan penyuluhan dan rehabilitasi bagi warga yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba.</p> <p>3. Pembinaan kerukunan umat beragama; yaitu perlunya penguatan pendidikan karakter melalui pengajian dan peringatan rutin PHBI dan PHBN</p> <p>4. Pengadaan sarana dan prasarana olah</p>

		<p>raga; yaitu masih dibutuhkan pengadaan lapangan olahraga</p> <p>5. Pembinaan lembaga keagamaan dan Rukem; yaitu dibutuhkannya tambahan dana untuk operasional dan seragam pada lembaga non formal dimasyarakat</p> <p>6. Pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat; yaitu pengadaan alat patrol, rebana, seragam dan operasional kegiatan</p>
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	<p>1. Peningkatan kapasitas untuk pengurus BUMDes melalui pelatihan dan studi banding.</p> <p>2. Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan; yaitu belum diadakan pelatihan daur ulang dari limbah rumah tangga dan yang lainnya</p> <p>3. Pelatihan teknologi tepat guna; yaitu masih dibutuhkan pelatihan untuk usia produktif</p> <p>4. Pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala Desa, perangkat Desa, dan Badan Pemusyawaratan Desa; yaitu pelatihan untuk peningkatan kapasitas perangkat</p> <p>5. Pelatihan untuk RT RW dan lembaga keagamaan desa dalam menghormati warga yang meninggal dunia</p> <p>6. Peningkatan kapasitas masyarakat; yaitu perlunya pelatihan budidaya tanaman obat Keluarga</p> <p>7. Perlunya Pembinaan dan tambahan dana untuk Satgas Desa untuk ketertiban dan keamanan Desa dan petugas kebersihan lingkungan Desa dan Kader Pembangunan Manusia.</p> <p>8. Diperlukannya kegiatan rutin Khotmil Qur'an dan Istighostah, selamatan Desa,hiburan rakyat dan penguatan UMKM</p>

#### 4.1 Isu/ masalah Utama

Berdasarkan hasil pengkajian potensi dan masalah maupun penggalian informasi dan aspirasi dari berbagai pihak, maka dapat dijelaskan gambaran

permasalahan kunci yang dihadapi berikut prioritas penanggulangan masalah serta gambaran potensi unggulan beserta prioritas rencana pengembangannya. Adapun prioritas potensi dan masalah dapat dijelaskan sebagaimana tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3 : Bidang dan Permasalahan Utama**

Tabel 3.2

Bidang dan Permasalahan Utama

NO	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	TINDAKAN YANG LAYAK
1	2	3	4	6
<b>1</b>	<b>PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA</b>			
1.1	Penetapan dan penegasan batas Desa; yaitu belum ada bangunan gapura, Papan nama jalan, batas Desa dan Dusun;	Belum ada Perdes penetapan tentang batas Desa	Anggaran ada	Membangun Gapura, Papan nama Jalan, Batas Desa dan Dusun
1.2	Pendataan Desa; yaitu belum adanya data base mengenai jumlah penduduk dan RTM yang bisa diakses dan akurat ;	Profil Desa belum terlaksana	Petugas pelaksana pendataan Profil Desa dan Operator ada	Melaksanakan pendataan Profil Desa Setiap tahun dan melaksanakan Pelatihan bagi operator
1.3	Penyusunan tata ruang Desa; yaitu belum adanya side plan mengenai akses pemukiman dan sanitasi terpadu bagi warga;	Tidak adanya Side Plan mengenai akses pemukiman dan sanitasi warga	Ada beberapa wilayah yg belum tertata pemukimannya dan warga RTM yang belum mempunyai sanitasi	Penataan pemukiman dan Pembangunan Sanitasi Warga

1.4	Penyelenggaraan musyawarah Desa yaitu belum terjadwalnya agenda musyawarah mulai dari tingkatan RT/RW, Dusun hingga Desa yang gunakan tertib administrasi;	Perangkat Desa yang berkopeten di bidangnya belum maksimal dalam memahami Tupoksinya;	Perangkat Desa yang membidangi ada	Melaksanakan Musyawarah Desa sesuai dengan anggaran dan jadwal
1.5	Pengelolaan informasi Desa belum optimal	Pengurus Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Desa belum memahami Tugas dan Fungsinya	Pengurus KIM sudah terbentuk	Menganggarkan pelatihan dan Operasional
1.6	Penyelenggaraan perencanaan Desa; yaitu belum maksimalnya pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan;	Kurang disiplinnya timlak	Adanya fungsi pemantauan dan pengawasan dari masyarakat	Mematuhi time schedule yang telah disepakati
1.7	Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan Pemerintahan Desa yaitu kinerja RT, RW, BPD belum maksimal;	Belum dilakukannya pengawasan berbasis solusi  Pemahaman tentang tupoksi masih kurang	Anggaran ada  Pengurus lengkap	Dilakukannya peningkatan kapasitas RT RW, BPD dan semua lembaga yang ada dalam naungan Pemerintahan Desa
1.8	Penyelenggaraan kerjasama antar Desa belum pernah dilakukan sistematis;	Belum adanya kerjasama yang tertuang dalam Peraturan Antar Kades (PerKades)	Anggaran ada  Komunikasi dan koordinasi kondusif	Dilakukan inventarisir bersama poin kerjasama yang bisa dimasukkan dalam Perkades terutama untuk

				kerjasama yang saling menguntungkan ataupun untuk penanganan bencana tak terduga maupun untuk menekan tingkat kriminalitas
1.9	Pembangunan sarana dan prasarana kantor Desa belum representatif;	Terbatasnya anggaran dan luasnya ruang dan lahan	Anggaran Ada Tenaga tehnik tersedia	Masih dibutuhkannya Rehab ruangan di Baldes untuk: Ruang PKK, Ruang Kades, dan Ruang Pelayanan, Ruang Perangkat Desa, Musholla, Perpus, Ruang BUMDes, Ruang Linmas, Ruang LKMD, Ruang BPD, Ruang Karang Taruna, Ruang Babinsa & Linmas, Gudang barang, Parkir, dapur serta taman dan pavingisasi kantor Desa
1.10	Penjaringan Perangkat Desa masih diperlukan;	Masih adanya kekosongan perangkat Desa.	Anggaran ada SDM tersedia	Dibentuknya tim seleksi penjaringan perangkat Desa
1.11	Siltap Perangkat Desa, Honor BPD, Insentif RT RW dan Kader Gerbangmas yang butuh	Biaya transportasi dan akomodasi yang mengalami kenaikan pertahun	Anggaran ada SDM tersedia	Dilakukan musyawarah Desa untuk membahas dan mengesahkan jumlah plafon

	penambahan anggaran;			anggaran yang dibutuhkan
<b>2</b>	<b>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN</b>			
2.1	Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa;	Masih ada jalan desa, drainase dan gorong-gorong yang butuh perbaikan/normalisasi, pengadaan penerangan jalan dan pembangunan Balai Dusun	Anggaran ada Tenaga kerja tersedia	Dibahas di Musrenbangdes, Dimasukkan dalam perencanaan dan penganggaran RPJMDes, RKPDes dan APBDes
2.2	Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan;	Masih dibutuhkannya: pembangunan sumur resapan biopori untuk menjaga ketersediaan air dimusim kemarau, pengobatan dan pemeriksaan gigi gratis untuk warga, pengadaan senam dan kelas ibu hamil serta tambahan gizi balita, penanganan stunting, penambahan Alkes, pengadaan tong dan gerobak sampah, penyuluhan/pembinaan kesehatan.	Anggaran ada SDM memadai Tenaga kerja tersedia	
2.3	Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan;	Masih dibutuhkan pengadaan beasiswa untuk RTM & siswa berprestasi, pengadaan kejar paket, bantuan untuk lembaga pendidikan formal & non formal di Desa	Anggaran ada SDM tersedia	
2.4	Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	Masih diperlukannya penyuluhan pertanian masyarakat, dan pengadaan pupuk organik dan an organik serta pelatihan penerapan teknologi tepat guna	Anggaran ada SDM memadai Tenaga kerja tersedia	

	ekonomi, pelestarian lingkungan hidup;			APBDes
2.5	Pembangunan Gedung BUMDes sebagai wadah untuk peningkatan ekonomi produktif warga dan tambahan dana pembangunan Desa	Belum adanya gedung BUMDes yang representatif	Anggaran ada SDM memadai  Tenaga kerja tersedia	Dibahas di Musrenbangdes, Dimasukkan dalam perencanaan dan penganggaran RPJMDes, RKPDes dan APBDes
<b>3</b>	<b>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</b>			
3.1	Pembinaan lembaga kemasyarakatan	Dibutuhkan pengadaan tenda multi fungsi bagi kegiatan darurat dan kegiatan rutin yang dikelola BUMDes.		
3.2	Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban;	Masih dibutuhkan kegiatan Poskamling, Satgas Keamanan Desa penyuluhan dan rehabilitasi bagi warga yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba.	Anggaran ada	Dibahas di Musrenbangdes, Dimasukkan dalam perencanaan dan penganggaran RPJMDes, RKPDes dan APBDes
3.3	Pembinaan kerukunan umat beragama;	Perlunya penguatan pendidikan karakter melalui pengajian dan peringatan rutin PHBI dan PHBN	SDM memadai	
3.4	Pengadaan sarana dan prasarana olah raga;	Masih dibutuhkan pengadaan peralatan olahraga		
3.5	Pembinaan lembaga keagamaan dan Rukem;	Dibutuhkannya tambahan dana untuk operasional dan seragam pada lembaga non formal		

		dimasyarakat		
3.6	Pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat;	Pengadaan alat patrol, rebana, seragam dan operasional kegiatan		
<b>4</b>	<b><i>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</i></b>			
4.1	Peningkatan kapasitas untuk pengurus BUMDes melalui pelatihan dan studi banding.	Penataan struktur organisasi dan pembagian tugasnya, Pembahasan AD-ART dan legalitas bumdesa, Penyiapan administrasi organisasi dan keuangan BUMDes.	Anggaran ada SDM memadai	-Setelah Perdes tentang BUMDesa disahkan, Kepala Desa mengangkat nama-nama yang diusulkan oleh Musdes sebagai Pelaksana Operasional BUMDesa, ATAU melakukan penjaringan dan kemudian mengangkat Pelaksana Operasional BUMDesa.  - Setelah Pelaksana Operasional terbentuk, dilantik, dilaksanakan orientasi dan penataan kelembagaan BUMDesa dan dilaksanakan oleh Penasehat, Pelaksana Operasional, dan pemilik

				modal.
4.2	Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan;	Butuh diadakan pelatihan tata boga, cipta menu dan daur ulang dari limbah rumah tangga dan yang lainnya	Anggaran ada SDM memadai	Dibahas di Musrenbangdes, Dimasukkan dalam perencanaan dan penganggaran RPJMDes, RKPDes dan APBDes
4.3	Pelatihan teknologi tepat guna;	Masih dibutuhkan pelatihan untuk usia produktif		
4.4	Pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Badan Pemusyawaratan Desa;	Masih perlu pelatihan untuk peningkatan kapasitas perangkat		
4.5	Pelatihan untuk RT RW dan lembaga keagamaan desa dalam menghormati warga yang meninggal dunia	Butuh Pelatihan memandikan, mengkafani dan menyolati mayit		

## ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN DESA

### 3.1. Potensi

Desa Sumberejo memiliki potensi yang sangat besar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan / organisasi. Sampai saat ini, potensi sumber daya yang ada belum benar-benar optimal diberdayakan.

#### 3.1.1. Sumber Daya Alam

- a. Lahan pertanian (sawah) seluas 95 Ha yang masih dapat ditingkatkan produktifitasnya karena saat ini belum dikerjakan secara optimal
- b. Adanya penambangan pasir yang dapat dipergunakan sebagai bahan atau material bangunan
- c. Tersedianya pakan ternak yang baik untuk mengembangkan peternakan seperti sapi, kambing dan ternak lain, mengingat usaha ini menjadi peningkatan kesejahteraan.
- d. Banyaknya sisa kotoran ternak sapi dan kambing, memungkinkan untuk dikembangkan usaha pembuatan pupuk organik
- e. Adanya hasil panen kacang tanah, jagung, ubi tanah, dan lainnya yang cukup yang dapat diolah untuk sumber makanan alternatif bagi masyarakat.
- f. Adanya potensi sungai yang bisa dikembangkan untuk usaha perikanan air tawar

#### 3.1.2. Sumber Daya Manusia

- a. Kehidupan warga masyarakat yang dari masa ke masa relatif teratur dan terjaga adatnya.
- b. Besarnya penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi.
- c. Terpeliharanya budaya rembug di desa dalam penyelesaian permasalahan

- d. Cukup tingginya partisipasi dalam pembangunan desa.
- e. Masih hidupnya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat. Inilah salah satu bentuk partisipasi warga.
- f. Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga.
- g. Terpeliharanya budaya saling membantu diantara warga masyarakat.
- h. Kemampuan bertani yang diwariskan secara turun-temurun.
- i. Adanya kader kesehatan yang cukup, dari bidan sampai para kader di posyandu yang ada di setiap dusun
- j. Adanya penduduk yang punya ketrampilan dalam pembuatan meubeler kayu.

### **3.1.3. Kelembagaan / Organisasi**

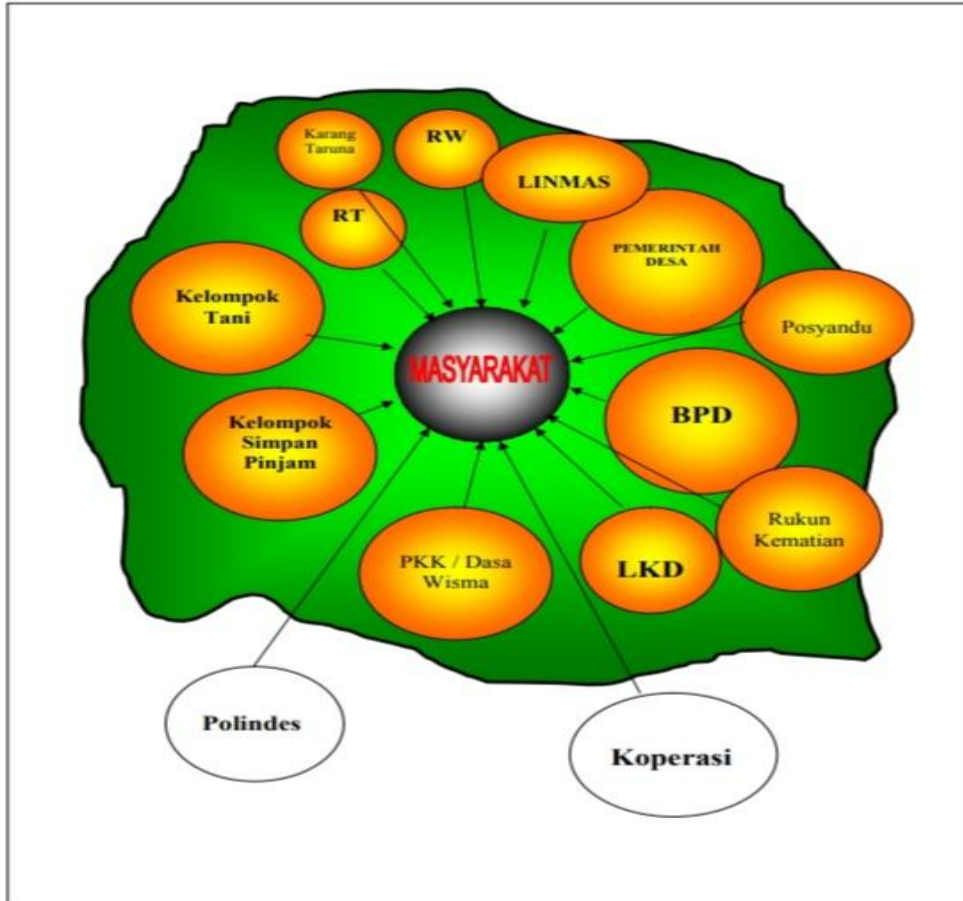
- a. Hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga desa dan masyarakat, merupakan kondisi yang ideal untuk terjadinya pembangunan desa.
- b. Adanya lembaga di tingkat desa, yaitu Pemerintah Desa, LPMD dan BPD yang berperan dan dipercaya masyarakat.
- c. Adanya kelompok-kelompok di desa seperti Karang Taruna, kelompok tani dan kelompok keagamaan.

### **3.2. Masalah**

Daftar peta permasalahan ini didapat dari hasil pengkajian keadaan Desa yang dimulai dari musyawarah ditingkat dusun terlebih dahulu sebelum diplenokan dalam forum musrenbangdes untuk penyusunan RPJM Desa Sumberejo yang menghadirkan masing-masing perwakilan masyarakat dusun yang berkompeten dan mewakili unsur-unsur yang ada di dalam masyarakat dan mencerminkan keterwakilan perempuan diatas 30% dan kehadiran rumah tangga miskin dengan menggunakan 3 (tiga) alat kaji untuk menganalisis potensi dan masalah Desa yaitu :

a. Potret Desa (terlampir di peta Desa);

b. Diagram Venn Hubungan Kelembagaan



NO	LEMBAGA	MASALAH	POTENSI
1	PEMDES & BPD	Pelayanan kepada masyarakat terutama untuk penyelenggaraan pelatihan pemberdayaan masyarakat masih kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perangkat lengkap</li> <li>- Ada Pembinaan dan Pelatihan</li> <li>- Ada Sarana</li> </ul>
2	KELOMPOK TANI	Kegiatan Kelompok Tani menemui kendala ketika terjadi kelangkaan pupuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurus lengkap</li> <li>- Banyaknya sisa kotoran ternak sapi dan kambing, memungkinkan untuk dikembangkan usaha pembuatan pupuk organik</li> </ul>
3	KARANG TARUNA	Karang Taruna sudah terbentuk tapi fasilitas kurang memadai dan belum punya program kerja yang jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurus lengkap</li> </ul>

4	RUKUN KEMATIAN	Dibutuhkannya tambahan dana untuk operasional dan seragam	- Pengurus rukem tiap dusun ada
---	----------------	---	---------------------------------

c. Kalender Musim.

Masalah	Pancaroba			Kemarau				Musim Penghujan				
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Peb
Kegiatan/ Keadaan												
Flu, Batuk	v	v	v									
Butuh Modal untuk Anak sekolah			v	v	v							
Gatal, Penyakit Kulit, Asma		v	v	v	v	v				v	v	
Gagal panen			v	v	v							
Jalan Berdebu				v	v	v	v					
Kekurangan Air Bersih				v	v	v	v					
Jalan Licin/ Rusak/ Berlubang								v	v	v	v	v
Limbah Hewan Ternak								v	v	v	v	v
Musim Tanam									v	v	v	
Kesulitan Pupuk											v	v
Demam Berdarah									v	v	v	v

Sebagai data tambahan, upaya observasi dan wawancara dengan para pihak terkait juga dilakukan, sehingga dimungkinkan tidak ada masalah, potensi dan usulan perencanaan pembangunan desa yang terlewatkan/tidak terakomodasi.

Semua pandangan yang muncul diinventarisir, dicoding, dan diskoring, untuk kemudian diurutkan berdasarkan nilai permasalahan yang mendapat skoring terbanyak di masing-masing bidang. Karena begitu banyaknya masalah yang masuk maka

diupayakan reduksi data, sehingga masalah di sini benar-benar masalah pokok dan penting. Adapun proses penentuan peringkat masalah didasarkan dari akumulasi skoring nilai dari indikator : a. Dirasakan orang banyak; b. Kondisi existing sangat parah; c. menghambat nilai pendapatan; d. sering terjadi; e. tersedia potensi untuk memecahkan masalah. Nilai dari tiap indikator adalah range 1-9, dimana nilai 1 menunjukkan skor kecil dan nilai 9 adalah nilai termaksimal.

Di bawah ini adalah daftar masalah yang secara kualitatif dirasakan oleh masyarakat yang dirumuskan dari hasil pengkajian di masing-masing dusun.

Tabel 3.1  
Bidang dan Permasalahan

No	Bidang	Masalah
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan dan penegasan batas Desa; yaitu belum ada bangunan gapuro, plang nama jalan, batas Desa dan Dusun</li> <li>2. Pendataan Desa; yaitu belum adanya data base mengenai jumlah penduduk dan RTM yang akurat, <i>up date</i> &amp; mudah diakses (butuh pelatihan Siskuedes).</li> <li>3. Penyusunan tata ruang Desa; yaitu belum adanya side plan mengenai akses pemukiman dan sanitasi terpadu bagi warga</li> <li>4. Penyelenggaraan Musyawarah Desa; yaitu belum terjadwalnya agenda musyawarah mulai dari tingkatan RT/RW, Dusun hingga Desa yang tertib administrasi dan perlunya peningkatan anggaran.</li> <li>5. Pengelolaan informasi Desa; yaitu belum optimalnya kepengurusan dan kinerja Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Desa</li> <li>6. Penyelenggaraan perencanaan Desa; yaitu belum maksimalnya pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan.</li> <li>7. Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan Pemerintahan Desa; yaitu kinerja BPD belum maksimal dalam pengawasan berbasis solusi karena pemahaman tentang tupoksi masih kurang, Perlunya peningkatan kapasitas RT RW dan semua lembaga yang ada dalam naungan Pemerintahan</li> </ol>

		<p>Desa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Penyelenggaraan kerjasama antar Desa; yaitu belum adanya kerjasama yang tertuang dalam Peraturan Antar Kades (PerKades)</li> <li>9. Pembangunan sarana dan prasarana kantor Desa; yaitu masih dibutuhkannya rehab untuk ruang yang mendukung kenyamanan pelayanan, pavingisasi halaman Kantor Desa dan bangunan Balai Desa.</li> <li>10. Penjaringan Perangkat Desa. Hal ini disebabkan masih adanya kekosongan perangkat Desa.</li> <li>11. Siltap Perangkat Desa, Honor BPD, Insentif RT RW dan Kader Gerbangmas yang butuh penambahan anggaran.</li> </ol>
<p>2</p>	<p>Bidang Pelaksanaan Pembangunan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa, yaitu masih adanya jalan desa dan drainase yang butuh perbaikan, normalisasi, pengadaan penerangan jalan dan pembangunan Balai Dusun.</li> <li>7. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan, yaitu masih dibutuhkan pembangunan sumur resapan biopori, pengobatan dan periksa gigi gratis untuk warga, pengadaan senam, dan kelas ibu hamil serta tambahan gizi untuk balita, penanganan stunting, penambahan peralatan kesehatan, pengadaan tong dan gerobak sampah, penyuluhan dan pembinaan kesehatan, Pembangunan Gedung Posyandu dan Fasilitasnya,</li> <li>8. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan, yaitu masih dibutuhkannya pengadaan beasiswa untuk RTM dan siswa berprestasi, pengadaan kejar paket, bantuan untuk lembaga pendidikan dan lembaga non formal di Desa,</li> <li>9. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi, pelestarian lingkungan hidup, yaitu perlunya penyuluhan pertanian masyarakat, dan pengadaan pupuk organik dan an organik serta pelatihan penerapan teknologi tepat guna</li> <li>10. Pembangunan Gedung BUMDes sebagai wadah untuk peningkatan ekonomi produktif yang dapat</li> </ol>

		membantu peningkatan penghasilan warga dan tambahan dana pembangunan untuk Desa
3	Bidang Pembinaan Masyarakat	<p>7. Pembinaan lembaga kemasyarakatan; yaitu butuh pengadaan tenda multi fungsi bagi kegiatan darurat dan kegiatan rutin yang dikelola BUMDes.</p> <p>8. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban; yaitu masih dibutuhkan kegiatan Poskamling, Satgas Keamanan Desa, penyuluhan dan rehabilitasi bagi warga yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba.</p> <p>9. Pembinaan kerukunan umat beragama; yaitu perlunya penguatan pendidikan karakter melalui pengajian dan peringatan rutin PHBI dan PHBN</p> <p>10. Pengadaan sarana dan prasarana olah raga; yaitu masih dibutuhkan pengadaan peralatan olahraga</p> <p>11. Pembinaan lembaga keagamaan dan Rukem; yaitu dibutuhkannya tambahan dana untuk operasional dan seragam pada lembaga non formal dimasyarakat</p> <p>12. Pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat; yaitu pengadaan alat patrol, rebana, seragam dan operasional kegiatan</p>
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	<p>9. Peningkatan kapasitas untuk pengurus BUMDes melalui pelatihan dan studi banding.</p> <p>10. Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan; yaitu belum diadakan pelatihan tata boga, cipta menu dan daur ulang dari limbah rumah tangga dan yang lainnya</p> <p>11. Pelatihan teknologi tepat guna; yaitu masih dibutuhkan pelatihan untuk usia produktif</p> <p>12. Pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala Desa, perangkat Desa, dan Badan Pemusyawaratan Desa; yaitu pelatihan untuk peningkatan kapasitas perangkat</p> <p>13. Pelatihan untuk RT RW dan lembaga keagamaan desa dalam pengurusan warga yang meninggal dunia</p> <p>14. Peningkatan kapasitas masyarakat; yaitu perlunya pelatihan budidaya tanaman obat Keluarga</p> <p>15. Perlunya Pembinaan dan tambahan dana untuk LKMD untuk ketertiban dan keamanan Desa dan</p>

		petugas kebersihan lingkungan Desa dan Kader Pembangunan Manusia. 16. Diperlukannya kegiatan rutin Khotmil Qur'an dan Istighostah, selamatan Desa,hiburan rakyat dan penguatan UMKM.
--	--	---

### 3.3. Isu/ masalah Utama

Berdasarkan hasil pengkajian potensi dan masalah maupun penggalian informasi dan aspirasi dari berbagai pihak, maka dapat dijelaskan gambaran permasalahan kunci yang dihadapi berikut prioritas penanggulangan masalah serta gambaran potensi unggulan beserta prioritas rencana pengembangannya. Adapun prioritas potensi dan masalah dapat dijelaskan sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Bidang dan Permasalahan Utama

NO	MASALAH	PENYEBAB	POTENSI	TINDAKAN YANG LAYAK
1	2	3	4	6
<b>1</b>	<b>PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA</b>			
1.1	Penetapan dan penegasan batas Desa; yaitu belum ada bangunan gapuro, plang nama jalan, batas Desa dan Dusun;	Belum ada Perdes penetapan tentang batas Desa	Anggaran ada	Membangun Gapuro, Plang nama Jalan, batas Desa dan Dusun
1.2	Pendataan Desa; yaitu belum adanya data base mengenai jumlah penduduk dan RTM yang bisa diakses dan akurat & pelatihan SID;	Profil Desa belum terlaksana	Petugas pelaksana pendataan Profil Desa dan Operator SID ada	Melaksanakan pendataan Profil Desa Setiap tahun dan melaksanakan Pelatihan SID
1.3	Penyusunan tata ruang Desa; yaitu belum adanya side plan mengenai akses pemukiman dan sanitasi terpadu bagi warga;	Tidak adanya Side Plan mengenai akses pemukiman dan sanitasi warga	Ada beberapa wilayah yg belum tertata pemukimannya dan warga RTM yang belum mempunyai sanitasi	Penataan pemukiman dan Pembangunan Sanitasi Warga
1.4	Penyelenggaraan musyawarah Desa yaitu belum terjadwalnya	Perangkat Desa yang berkopeten di bidangnya belum	Perangkat Desa yang membidangi	Melaksanakan Musyawarah Desa sesuai dengan

	agenda musyawarah mulai dari tingkatan RT/RW, Dusun hingga Desa yang gunakan tertib administrasi;	maksimal dalam memahami Tupoksinya;  Perlunya peningkatan anggaran dana untuk Penyelenggaraan musyawarah Desa	ada	anggaran dan jadwal
1.5	Pengelolaan informasi Desa dan kinerja kepengurusan belum optimal	Pengurus Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Desa belum memahami Tugas dan Fungsinya	Pengurus KIM sudah terbentuk	Menganggarkan pelatihan dan Operasional
1.6	Penyelenggaraan perencanaan Desa; yaitu belum maksimalnya pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan;	Kurang disiplinnya timlak	Adanya fungsi pemantauan dan pengawasan dari masyarakat	Mematuhi time schedule yang telah disepakati
1.7	Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan Pemerintahan Desa yaitu kinerja RT, RW, BPD belum maksimal;	Belum dilakukannya pengawasan berbasis solusi  Pemahaman tentang tupoksi masih kurang	Anggaran ada  Pengurus lengkap	Dilakukannya peningkatan kapasitas RT RW, BPD dan semua lembaga yang ada dalam naungan Pemerintahan Desa
1.8	Penyelenggaraan kerjasama antar Desa belum pernah dilakukan sistematis;	Belum adanya kerjasama yang tertuang dalam Peraturan Antar Kades (PerKades)	Anggaran ada  Komunikasi dan koordinasi kondusif	Dilakukan inventarisir bersama poin kerjasama yang bisa dimasukkan dalam PerKades terutama untuk kerjasama yang saling menguntungkan ataupun untuk penanganan bencana tak terduga maupun untuk menekan tingkat kriminalitas
1.9	Pembangunan sarana dan prasarana kantor Desa belum representatif;	Terbatasnya anggaran dan luasnya ruang dan lahan	Anggaran Ada  Tenaga tehnik tersedia	Masih dibutuhkannya Rehab ruangan di Baldes untuk: Ruang PKK, Ruang Kades, dan Ruang Pelayanan, Ruang Perangkat Desa, Musholla, Perpus, Ruang BUMDes, Ruang Linmas, Ruang LKMD, Ruang BPD, Ruang Karang Taruna, Ruang Babinsa & Linmas, Gudang barang,

				Parkir, dapur serta taman dan pavingisasi kantor Desa
1.10	Penjaringan Perangkat Desa masih diperlukan;	Masih adanya kekosongan perangkat Desa.	Anggaran ada SDM tersedia	Dibentuknya tim seleksi penjaringan perangkat Desa
1.11	Siltap Perangkat Desa, Honor BPD, Insentif RT RW dan Kader Gerbangmas yang butuh penambahan anggaran;	Biaya transportasi dan akomodasi yang mengalami kenaikan pertahun	Anggaran ada SDM tersedia	Dilakukan musyawarah Desa untuk membahas dan mengesahkan jumlah plafon anggaran yang dibutuhkan
<b>2</b>	<b>BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN</b>			
2.1	Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Desa;	Masih ada jalan desa, drainase dan gorong-gorong yang butuh perbaikan/normalisasi, pengadaan penerangan jalan dan pembangunan Balai Dusun	Anggaran ada  Tenaga kerja tersedia	Dibahas di Musrenbangdes, Dimasukkan dalam perencanaan dan penganggaran RPJMDes, RKPDes dan APBDes
2.2	Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan;	Masih dibutuhkannya: pembangunan sumur resapan biopori untuk menjaga ketersediaan air dimusim kemarau, pengobatan dan periksa gigi gratis untuk warga, pengadaan senam dan kelas ibu hamil serta tambahan gizi balita, penanganan stunting, penambahan Alkes, pengadaan tong dan gerobak sampah, penyuluhan/pembinaan kesehatan.	Anggaran ada  SDM memadai  Tenaga kerja tersedia	
2.3	Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan;	Masih dibutuhkan pengadaan beasiswa untuk RTM & siswa berprestasi, pengadaan kejar paket, bantuan untuk lembaga pendidikan formal & non formal di Desa	Anggaran ada  SDM tersedia	
2.4	Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan	Masih diperlukannya penyuluhan pertanian masyarakat, dan pengadaan pupuk organik dan an organik	Anggaran ada  SDM memadai  Tenaga kerja	

	pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi, pelestarian lingkungan hidup;	serta pelatihan penerapan teknologi tepat guna	tersedia	penganggaran RPJMDes, RKPDes dan APBDes
2.5	Pembangunan Gedung BUMDes sebagai wadah untuk peningkatan ekonomi produktif warga dan tambahan dana pembangunan Desa	Belum adanya gedung BUMDes yang representatif	Anggaran ada SDM memadai Tenaga kerja tersedia	Dibahas di Musrenbangdes, Dimasukkan dalam perencanaan dan penganggaran RPJMDes, RKPDes dan APBDes
<b>3</b>	<b>BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN</b>			
3.1	Pembinaan lembaga kemasyarakatan	Dibutuhkan pengadaan tenda multi fungsi bagi kegiatan darurat dan kegiatan rutin yang dikelola BUMDes.	Anggaran ada SDM memadai	Dibahas di Musrenbangdes, Dimasukkan dalam perencanaan dan penganggaran RPJMDes, RKPDes dan APBDes
3.2	Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban;	Masih dibutuhkan kegiatan Poskamling, Satgas Keamanan Desa penyuluhan dan rehabilitasi bagi warga yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba.		
3.3	Pembinaan kerukunan umat beragama;	Perlunya penguatan pendidikan karakter melalui pengajian dan peringatan rutin PHBI dan PHBN		
3.4	Pengadaan sarana dan prasarana olah raga;	Masih dibutuhkan pengadaan peralatan olahraga		
3.5	Pembinaan lembaga keagamaan dan Rukem;	Dibutuhkannya tambahan dana untuk operasional dan seragam pada lembaga non formal dimasyarakat		
3.6	Pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat;	Pengadaan alat patrol, rebana, seragam dan operasional kegiatan		
<b>4</b>	<b>BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>			
4.1	Peningkatan kapasitas untuk pengurus BUMDes melalui pelatihan dan studi banding.	Penataan struktur organisasi dan pembagian tugasnya,  Pembahasan AD-ART dan legalitas bumdesa,	Anggaran ada SDM memadai	- Setelah Perdes tentang BUMDesa disahkan, Kepala Desa mengangkat nama-nama yang diusulkan oleh

		Penyiapan administrasi organisasi dan keuangan BUMDes.		<p>Musdes sebagai Pelaksana Operasional BUMDesa, ATAU melakukan penjaringan dan kemudian mengangkat Pelaksana Operasional BUMDesa.</p> <p>- Setelah Pelaksana Operasional terbentuk, dilantik, dilaksanakan orientasi dan penataan kelembagaan BUMDesa dan dilaksanakan oleh Penasehat, Pelaksana Operasional, dan pemilik modal.</p>
4.2	Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan;	Butuh diadakan pelatihan tata boga, cipta menu dan daur ulang dari limbah rumah tangga dan yang lainnya	Anggaran ada SDM memadai	Dibahas di Musrenbangdes, Dimasukkan dalam perencanaan dan penganggaran RPJMDes, RKPDes dan APBDes
4.3	Pelatihan teknologi tepat guna;	Masih dibutuhkan pelatihan untuk usia produktif		
4.4	Pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Badan Pemusyawaratan Desa;	Masih perlu pelatihan untuk peningkatan kapasitas perangkat		
4.5	Pelatihan untuk RT RW dan lembaga keagamaan desa dalam menghormati warga yang meninggal dunia	Butuh Pelatihan memandikan, mengkafani dan menyolati mayit		
4.6	Peningkatan kapasitas masyarakat;	Perlunya pelatihan budidaya tanaman obat Keluarga		
4.7	Perlunya Pembinaan dan tambahan dana untuk ketertiban & keamanan Desa;	Butuh Pelatihan Satgas Desa Desa & petugas kebersihan lingkungan Desa serta Kader Pembangunan Manusia.		